

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan estimasi prediksi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Aplikasi Pajak di Indonesia. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Tsung-Lu (2010) di Taiwan dengan perbedaan lokasi, objek, sampel dan metode analisis. Secara keseluruhan 43 sampel wajib pajak badan berstatus *go public* digunakan pada penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* dengan program statistik SmartPLS 2.0 M3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol keperilakuan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam menggunakan Aplikasi Pajak. *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat diintegrasikan sebagai model penelitian untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam menggunakan Aplikasi Pajak.

Temuan penelitian ini merekomendasikan peningkatan kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem Aplikasi Pajak bagi wajib pajak. Sosialisasi mengenai Aplikasi Pajak juga penting untuk meningkatkan minat dan perilaku wajib pajak dalam menggunakan Aplikasi Pajak.

Kata kunci : Aplikasi pajak, perilaku, *Theory of Planned Behavior*, *Technology Acceptance Model*